

PENGEMBANGAN UMKM SERTA PENGABDIAN DI BIDANG PENDIDIKAN
DAN KESEHATAN DI DESA LANGKO

*MsMe Development And Service In The Fields Of Education And Health In
Langko Village*

*Rahmat Hidayat, Devitha Octaviana Wirawan, Eva Sulastri, Atikasari, Siti
Zakhras, Putri Oktaviana, Diah Laili Yusri, Baiq Nuinsa Sohi Fatrani,
Rahmiana Febianingsih, Nadya Safitri

Universitas Mataram

Jl. Majapahit No.62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara
Barat

Informasi artikel	
Korespondensi	: kkndesalangko10@gmail.com
Tanggal Publikasi	: 20 Juni 2023
DOI	: https://doi.org/10.29303/wicara.v1i3.2426

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Langko, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Kelompok mahasiswa melaksanakan kegiatan dengan sasaran pengembangan potensi desa. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan potensi yang ada di desa seperti gula semut aren dan keripik pisang-singkong serta melaksanakan pengabdian di bidang pendidikan dan kesehatan. Metode yang digunakan yaitu gula aren menjadi gula semut aren, varian rasa dari keripik pisang dan singkong, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, jumat bersih, sabtu sehat, mengajar di tpq, calistung, mengajar di sekolah. Hasil yang diperoleh adalah membantu mengembangkan usaha pemhuatan gula semut aren, meningkatnya kemampuan membaca dan berhitung siswa sekolah, sosialisasi untuk pencegahan pernikahan dini, CALISTUNG untuk lansia agar tetap mengenal huruf dan angka juga dapat membaca dan menulis, membantu mengajar ngaji TPQ, jumat bersih agar tetap terjalin silaturahmi dengan cara bergotong-royong, pengembangan usaha keripik dengan memberikan varian rasa dan memperbaiki kemasan dan juga sabtu sehat dilaksanakan agar warga di desa langko tetap bisa terjalin silaturahmi dengan baik. Selain itu juga, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram juga terlibat dalam berbagai kegiatan lain yaitu membantu mempersiapkan makanan untuk ibu hamil se Desa Langko sekaligus menghantarkan ke rumah masing-masing, kegiatan posyandu dan pembersihan lingkungan desa. Hasil kegiatan di atas menunjukkan bahwa kegiatan Kelompok KKN Terpadu Universitas Mataramini telah melakukan beberapa program kerja untuk potensi yang ada di Desa Langko terkait pemetaan potensi desa serta pengembangan potensi-potensi yang ada dalam bidang UMKM, pendidikan dan kesehatan.

Kata kunci : Kuliah Kerja Nyata (KKN), Nira, aren, gula semut

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is a form of community service activity carried out by tertiary institutions. In the KKN activities carried out in Langko Village, Lingsar District, West Lombok Regency. Student groups carry out activities with the aim of developing

village potential. The purpose of carrying out this activity is to develop the potential that exists in the village such as palm sugar and banana-cassava chips as well as carry out services in the fields of education and health. The method used is palm sugar to palm ant sugar, flavors of banana and cassava chips, socialization on prevention of early marriage, clean Friday, healthy Saturday, teaching at tpq, calistung, teaching at school. The results obtained were to help develop the business of making palm ant sugar, increase the reading and numeracy skills of school students, outreach to prevent early marriage, CALISTUNG for the elderly so that they still know letters and numbers can also read and write, help teach the Koran TPO, Friday is clean so that friendly relations were established by working together, developing a chip business by providing flavor variants and updating packaging and also healthy Saturdays were carried out so that residents in Langko village could maintain good friendships. Apart from that, the Mataram University Integrated KKN group is also involved in various other activities, namely helping prepare food for pregnant women in Langko Village as well as delivering it to their respective homes, posyandu activities and cleaning the village environment. The results of the activities above show that the activities of the Mataram University Integrated Community Service Group have carried out several work programs for the potential that exists in Langko Village related to mapping village potential and developing existing potentials in the fields of MSME, education and health.

Keywords: *Real Work Lecture (KKN), sap, palm sugar, ant sugar*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu wujud pengabdian lembaga perguruan tinggi kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberi kesempatan kepada mahasiswa dan dosen untuk berada langsung lapangan sebagai tim di desa atau lokasi tertentu. Dalam kegiatan ini, kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram berperan sebagai pendamping masyarakat dan pemerintah setempat dalam mengidentifikasi potensi dan masalah yang ada serta memberikan solusi untuk pengembangan potensi dan penyelesaian masalah berbasis ilmiah. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti pelatihan, pembimbingan, dan pendampingan.

Pada tahun 2022-2023, kegiatan KKN Universitas Mataram merupakan kegiatan KKN Terpadu DesaPreneur yang mengangkat tema utama yaitu Pengembangan Usaha Gula Semut Aren Di Desa Langko. Dengan mengusung tema ini diharapkan mahasiswa, melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan, dapat berkontribusi pada pengembangan dan peningkatan taraf hidup masyarakat yang berlandaskan semangat wirausaha. Salah satu desa yang terpilih sebagai lokasi pelaksanaan KKN adalah Desa Langko yang berada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

Luas wilayah desa langko yaitu 361,72 Ha yang terdiri atas tanah sawah (30%), kebun (25%), tegalan (30%) dan pekarangan sebanyak 15%. Sistem irigasi pertaniannya yaitu ada yang sistem irigasi teknis dan sistem irigasi tadah hujan, karena posisi desa Langko termasuk di kaki anak gunung Rinjani; jadi banyak wilayahnya yang berbukit-bukit dan ditanami pohon-pohon penghasil buah antara lain kelapa, mangga, duren, nenas, pisang dan lain-lain.

Desa Langko dengan jumlah total penduduk 6.278 jiwa dengan jumlah KK 2.294, hampir sepertiganya jumlah tersebut berprofesi sebagai petani dan buruh tani dan hampir setengahnya belum bekerja. Selain sebagai petani dan buruh tani, sebagian penduduk juga bekerja sebagai peternak memelihara sapi, kerbau, kambing, ayam dan bebek. Secara geografis, Desa Langko terbagi menjadi tujuh (7) dusun/lingkungan yaitu dusun Sangiang, Langko Lauk, Langko Daye, Muhajirin, Longserang Timur, Longserang Barat Utara dan Longserang Barat Selatan (LBS).

Melalui kegiatan identifikasi dan pengenalan desa, terdapat berbagai masalah sosial dan ekonomi kemasyarakatan yang ditemui di desa ini yaitu (1) terkait pengelolaan air nira, (2) belum terlalu banyak yang mengolah gula aren menjadi gula semut aren, belum data penduduk desa yang lengkap dan mutakhir, (3) dalam bidang pendidikan, rendahnya pengetahuan litergeografis, peserta didik misalnya kemampuan membaca dan berhitung, (4) pada aspek kesehatan, masih tingginya angka pernikahan dini.

Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada pengembangan potensi desa. Langkah yang diambil adalah memberikan pemahaman agar masyarakat sadar bahwa mereka memiliki potensi sumber daya alam berupa pohon aren/nao yang menghasilkan air nira setiap hari yang jumlahnya melimpah yaitu ratusan liter setiap hari, selanjutnya memberikan mereka pengetahuan dan mengajarkan serta melatih mereka untuk mengolah air nira tersebut selain menjadi gula aren tetapi juga bisa diolah menjadi gula semut, karena harga gula semut lebih mahal dari gula aren. Pembuatan gula semut dapat dilakukan melalui dua cara yaitu, pertama gula semut dapat dibuat langsung dari air nira yang baru diturunkan dari pohon aren dan langsung diolah dan cara kedua adalah gula semut dapat dibuat dengan pengolahan lanjutan gula aren yang sudah jadi dan hanya membutuhkan waktu sekita 30 menit.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan desa langko, maka kelompok kkn terpadu universitas mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. permasalahan yang telah diidentifikasi dikelompokkan ke dalam 3 kelompok besar yaitu pengembangan umkm yang dilaksanakan dalam 2 kegiatan dan pengabdian di bidang pendidikan dan kesehatan yang dilaksanakan dalam 6 kegiatan.

Pengembangan UMKM: Usaha Gula Semut dan Keripik Pisang-Singkong

Selain kegiatan sosialisasi pelatihan pembuatan gula semut aren. Tim KKN Desa Langko juga melakukan kerja sama dengan pihak UMKM Desa Langko guna membantu berbagai kegiatan produksi dalam proses pembuatan keripik. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain membantu pelaksanaan produksi seperti mengupas, memotong, mengiris, hingga proses penggorengan memberi varian rasa sampai dengan pengemasan. Berbeda dengan kegiatan sosialisasi gula semut aren yang sudah terjadwal sebaliknya kegiatan produksi keripik akan dilaksanakan sesuai dengan waktu produksi di lokasi. Karena proses produksi keripik tidak berlangsung setiap hari, pelaku usaha akan memproduksi keripik apabila stok keripik yang akan dipasarkan mulai berkurang atau habis terjual. Selain itu proses produksi juga bisa terhambat apabila pasokan bahan utama berkurang atau sulit ditemukan, contohnya seperti singkong yang harganya mulai mahal, kualitasnya yang kurang bagus untuk dijadikan keripik dan lain sebagainya. Oleh sebab itu tim KKN Desa Langko tidak memiliki jadwal tetap untuk membantu dalam proses produksi keripik.

Pengabdian di bidang pendidikan dan kesehatan

Bidang Pendidikan

Program kerja pada bidang pendidikan terdiri dari 3 kegiatan yaitu calistung, Mengajar Ngaji di TPQ, dan Mengajar di Sekolah. Calistung bertujuan untuk masyarakat yang belum lancar membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk 1 mentor 1 peserta yang dilaksanakan 1 kali dalam satu minggu. Untuk mengukur tingkat pemahaman dan kemajuan peserta, maka kami melakukan test awal dan test akhir, sehingga dapat terlihat sejauh mana efektifitas kegiatan calistung tersebut.

Program kerja yang kedua yaitu mengajar di TPQ, yang ditujukan untuk membantu pengurus TPQ dalam menjalankan keberlangsungan dari kegiatan belajar mengaji di beberapa TPQ yang ada di desa langko, khususnya di dusun Muhajirin, Langko Daye dan Langko Timuk. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk kelompok dimana dalam satu kelompok terdiri dari masing-masing tiga orang per TPQ nya dan dilaksanakan tiga kali dalam satu minggu yakni dimulai dari setelah solat magrib sampai selesai sekitar jam 21.00. Kegiatan mengajar di TPQ dilaksanakan dengan cara menyimak satu per satu peserta belajar yang ada di TPQ terkait dengan lafalan bacaan Al-Qur'an maupun Iqra nya, guna mengetahui perkembangan pemahaman dan kemajuan kemampuan membaca Al-Qur'annya.

Program kerja bidang pendidikan yang ketiga adalah mengajar di sekolah. kegiatan mengajar di sekolah dilakukan di SDN 1 Langko. Dimana dalam kegiatan tersebut mengajarkan siswa dalam membaca serta membantu guru masuk kelas. Kegiatan mengajar baca dilakukan di kelas rendah untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dan membaca. Kegiatan ini dilakukan dengan melatih siswa dalam mengenal huruf dan membaca. Selain itu kegiatan mengajar di sekolah dilakukan dengan membantu guru masuk kelas. Kegiatan ini dilakukan pada hari senin, selasa, rabu dan sabtu.

Bidang Kesehatan

Kegiatan di bidang kesehatan terdiri dari 3 kegiatan yaitu seperti Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini, Jum'at Bersih dan Sabtu Sehat. Kegiatan tersebut merupakan program kerja tambahan yang dilaksanakan oleh tim KKN desa Langko. Kegiatan seperti Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Dini dilakukan dalam bentuk upaya agar masyarakat khususnya remaja sadar bahwa pernikahan dini jika dilihat dari segi kesehatan akan berdampak buruk untuk kedepannya, seperti keguguran (Abortus), persalinan premature, berat badan lahir rendah dan kelainan bawaan, mudah terjadi infeksi, anemia kehamilan, dan kematian ibu. Selain itu, adapun kegiatan lain seperti Jum'at bersih dan Sabtu sehat dilaksanakan agar lingkungan menjadi bersih, menumbuhkan rasa saling peduli dalam hal kebersihan sehingga lingkungan dan diri sendiri menjadi sehat dan bugar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan UMKM: Usaha Gula Semut dan Keripik Pisang-Singkong

(SA Nugroho – 2014) menyatakan bahwa usaha adalah mengupayakan secara optimal terciptanya persaingan usaha yang sehat dan efektif pada suatu pasar tertentu. Kemampuan berusaha untuk menjadi seorang usahawan tidaklah berpatokan pada usia si usahawan. Ketika seorang dengan kemampuan menciptakan ataupun mengembangkan berkeinginan untuk memperluas maupun memanfaatkan kemampuan yang dimiliki, maka bukanlah hal yang tidak mungkin bagi seseorang untuk menjadi usahawan.

(AO Siagian, N Indra - 2019) berpendapat bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) ialah sebuah usaha yang berjalan di beragam bidang usaha yaitu, usaha perdagangan, usaha pertambangan, usaha industri, usaha jasa lainnya. Usaha kecil-kecilan dari masyarakat bukanlah hal yang tidak mungkin untuk meningkat, ditambah lagi dengan semakin maraknya masyarakat yang memilih untuk membeli daripada menciptakan. Banyaknya cara untuk memperluas jangkauan penjualan juga mempermudah kegiatan pemasaran yang tentu saja dapat meningkatkan usaha seorang usahawan.

Kelemahan sekaligus permasalahan yang ditemukan dalam masyarakat di Desa Langko, khususnya Dusun Muhajirin adalah mengembangkan sebuah produk dan mempublikasikan pada khalayak luas menjadi salah satu alasan sulitnya pengembangan produk gula ini terjadi sehingga produk pembuatan hanya sampai

pada gula aren seperti biasanya. Untuk itu dilakukanlah sosialisasi Pengembangan Usaha Gula Semut Aren yang dalam pelaksanaannya disertakan dengan kegiatan pembuatan gula semut aren secara langsung. Kegiatan ini diutamakan untuk para pembuat gula aren dan para pemuda yang dilakukan pada tanggal 14 Januari 2023 dengan jumlah peserta sekitar 30 orang.

Untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap sosialisasi yang dilaksanakan dan praktik yang dilakukan, peserta diberikan kesempatan untuk mempraktikkan kegiatan proses pembuatan gula semut aren secara langsung, mulai dari pemilihan bahan baku yang tepat, kemudian takaran pencampuran bahan utama dan bahan pendukung, proses pembuatan dari pemanasan hingga pengeringan, yang dilanjutkan dengan proses pengayakan dan pengukuran hingga pengemasan. Setelah produk jadi, dilanjutkan dengan pemaparan terkait cara-cara yang bisa dilakukan untuk memperluas pemasaran yang tentunya menambah antusiasme dari peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa hampir seluruh peserta sosialisasi mampu mengembangkan gula aren menjadi gula semut aren dan rata-rata pemudinya mampu menyebarluaskan pemasaran gula semut aren, baik secara offline maupun online.

Industri pengolahan yang berada di pedesaan ini harus sudah mulai dikembangkan secara paralel di pedesaan guna mendukung industri-industri besar yang berada di perkotaan (Direktorat Jenderal BPPHP, 2005). Produk industri yang ada di Desa Langko salah satunya yaitu keripik. Permasalahan yang ditemukan pada usaha pembuatan keripik di Desa Langko adalah rendahnya kemampuan masyarakat dalam hal pemasaran apalagi dizaman teknologi yang semakin maju ini para pelaku usaha semakin gencar mempromosikan produk mereka melalui media online. Selain itu masyarakat pelaku usaha di Desa Langko rata-rata belum mampu mengoperasikan gadget mereka secara optimal. Namun para pelaku usaha di Desa Langko lebih memilih mempromosikan produk mereka dari warung ke warung. Padahal jika dilihat dari segi pemasaran, produk yang dipasarkan melalui media online akan lebih banyak menguntungkan karena melalui media online kita dapat menjangkau lebih banyak orang (pelanggan) sehingga produk akan lebih cepat habis terjual. Selain strategi pemasaran yang kurang dilihat dari segi pengemasan juga terbilang masih kurang, mereka masih menggunakan kemasan berbentuk plastik bening dan staples yang jika dilihat secara keseluruhan terbilang kurang menarik minat pembeli. Kemudian dari segi varian rasa juga masih terbilang kurang, misalnya pada keripik pisang hanya ada satu varian rasa saja yaitu original. Kemudian untuk varian rasa keripik singkong juga hanya ada tiga varian, yaitu rasa original, gula aren, dan pedas manis saja. Padahal apabila pelaku usaha mau berinovasi mereka bisa menambahkan varian rasa yang lebih banyak agar lebih menarik minat pelanggannya di pasaran.

Dari permasalahan di atas maka dari itu tim KKN Desa Langko melakukan sebuah tindakan dengan mendampingi dan memberikan bantuan pada pelaku usaha keripik di Desa Langko untuk mempromosikan, perubahan bentuk kemasan serta penambahan varian rasa baru agar lebih banyak dan menarik minat pelanggan. Pertama tim KKN Desa Langko melakukan perubahan bentuk kemasan dengan memberikan bantuan kemasan baru yang lebih menarik dari sebelumnya. Kemasan baru yang diberikan dilengkapi ziplock dimana kemasan ini tidak perlu lagi menggunakan staples untuk merekatkan kemasan. Selain itu kemasan juga sudah dilengkapi dengan stiker, logo, komposisi, berat bersih dan lainnya sehingga akan lebih menarik. Selanjutnya tim KKN Desa Langko juga memberi bantuan pada pelaku usaha keripik dalam penambahan varian rasa baru, adapun varian rasa barunya yaitu rasa jagung manis, tiramisu, balado, dan coklat. Terakhir untuk strategi pemasaran tim KKN Desa Langko memilih untuk memasarkan produk tersebut melalui media online seperti WhatsApp dan Instagram agar produk keripik ini menjangkau lebih banyak pelanggan baik itu di

luar maupun di dalam daerah. Dengan demikian tim KKN Desa Langko berharap dengan adanya solusi dan bantuan yang diberikan dapat membantu jalannya usaha masyarakat di Desa Langko terutama di bidang UMKM sehingga dapat memajukan dan meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat Desa Langko.



Gambar 1. Usaha Gula Semut Aren



Gambar 2. Usaha Keripik Pisang-Singkong

Bidang Pendidikan: TPQ, Calistung, Sekolah Dasar

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan belajar. Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia. Hal ini berarti setiap manusia berhak mendapatkan pendidikan dan diharapkan dapat selalu berkembang. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Alpian, Yayan dkk, 2019). Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Melalui pendidikan dapat memilah mana yang baik dan buruk.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa di desa langko masih ada lansia dan anak-anak yang belum bisa membaca bahkan belum bisa mengenal huruf serta terdapat anak yang kurang lancar membaca al-quran. Untuk itu terbentuklah program kerja calistung untuk lansia, mengajar di sekolah, dan mengajar di TPQ. Calistung merupakan singkatan dari Baca, Tulis dan Hitung. Pembelajaran ini pada dasarnya lebih ditunjukkan sebagai pengenalan keterampilan dalam membaca, menulis dan berhitung. Permasalahan yang ditemukan di desa Langko salah satunya yaitu masih kurangnya kemampuan Calistung pada masyarakat Lansia. Untuk itu kami membuat program Calistung untuk Lansia. Kegiatan Calistung dilaksanakan setiap hari Rabu yang bertepatan di Langko Daye. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini yaitu 7 orang dengan rentang usia 40 -60 tahun. Program kerja mengajar di sekolah difokuskan pada mengajar baca, tulis hitung untuk kelas rendah dan membantu guru masuk kelas untuk kelas tinggi. Kegiatan mengajar di sekolah juga dilakukan dengan membantu siswa dalam memahami soal yang diberikan guru untuk persiapan mengikuti lomba. Kegiatan mengajar di TPQ dilaksanakan dengan cara menyimak satu per satu peserta belajar yang ada di TPQ terkait dengan lafal bacaan Al-Qur'an maupun Iqra nya, guna mengetahui perkembangan pemahaman dan kemajuan membaca Al-Qur'an.

Efektivitas kegiatan calistung, mengajar ngaji di TPQ, dan mengajar di sekolah dilakukan tes setelah pembelajaran berlangsung. Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan ditemukan bahwa ada perbedaan sebelum dilakukan dan setelah kegiatan dilakukan. Hal ini dapat dilihat untuk program calistung terdapat beberapa yang sudah meningkat kemampuannya, untuk mengajar di sekolah terdapat beberapa kata yang bisa di eja oleh beberapa siswa di sekolah yang kesulitan membaca, sedangkan mengajar ngaji di TPQ ada peningkatan dalam

membaca Al-Quran.



Gambar 3. TPQ



Gambar 4. Calistung



Gambar 5. Sekolah Dasar

Bidang Kesehatan: Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini, Jum'at Bersih dan Sabtu Sehat

Kesehatan merupakan hal yang sangat diinginkan oleh semua makhluk hidup di muka bumi ini. Karena kondisi tubuh yang sakit, akan membuat seseorang menjadi tidak produktif, maka masyarakat diharapkan bisa memahami mengenai pentingnya menjaga kesehatan bagi diri sendiri, keluarga, dan juga orang sekitar. Sehingga dengan adanya tubuh atau diri yang sehat maka badan, jiwa dan sosial seseorang menjadi sejahtera dan memungkinkan setiap orang hidup produktif.

Dari penjelasan diatas, tim KKN desa Langko melakukan sebuah observasi yang dimana hasilnya bahwa di desa Langko kesehatan yang diharapkan masih terbilang kurang dikarenakan ditemukan angka pernikahan dini di desa Langko masih tinggi, kemudian kesadaran masyarakat untuk membuat desa menjadi bersih dan sehat masih minim dan semangat masyarakat agar menciptakan tubuh yang sehat dan bugar juga terbilang minim. Dengan adanya observasi tersebut, tim KKN desa Langko membentuk beberapa program kerja yang mengutamakan di bidang kesehatan masyarakat seperti Sosialisasi mengenai Pencegahan Pernikahan Usia Dini, Jum'at Bersih dan Sabtu Sehat.

Program kerja mengenai sosialisasi pencegahan pernikahan dini dilaksanakan agar masyarakat khususnya remaja sadar bahwa pernikahan dini berdampak negatif terhadap kesehatan mereka. Selain itu, pernikahan usia dini biasanya sering menyebabkan tekanan Darah Tinggi. Pernikahan dini pada remaja masih menjadi masalah utama. Pernikahan dini pada remaja dianggap sebagai hal yang biasa oleh beberapa orang tua dan masyarakat. Dampak pernikahan dini terhadap kesehatan yang ditimbulkan yaitu meningkatnya angka kematian ibu dan bayi, risiko komplikasi kehamilan (preeklampsia, perdarahan, anemia, partus lama, ketuban pecah dini) dan risiko penularan penyakit menular seksual, risiko kanker serviks. Anak yang dilahirkan akan berisiko mengalami keterlambatan perkembangan, kesulitan belajar dan gangguan perilaku (Fadlyana dan Larasati, 2009; Irianto, 2015)

Hamil di usia remaja berisiko tinggi terhadap tingginya tekanan darah. Seseorang mungkin dapat mengalami preeklampsia yang ditandai dengan tekanan

darah tinggi, adanya protein dalam urine, dan tanda kerusakan organ lainnya. Dengan adanya sosialisasi tersebut, diharapkan agar meminimalisir pernikahan dini yang sering terjadi khususnya di desa Langko. Program kerja ini dilaksanakan pada hari Selasa, 17 Januari 2023 pada pukul 09.00 sampai dengan 11.00 dan bertempat di Ponpes SMP/SMK Nurul Hikmah. Pada saat melaksanakan sosialisasi, tim KKN desa Langko menggandeng BKKBN, Puskesmas Sigerongan dan KUA Lingsar untuk memaparkan materi mengenai pencegahan pernikahan usia dini.



Gambar 6. Pelaksanaan Sosialisasi Pencegahan Pernikahan Usia Dini

Selain itu, program kerja yang dilaksanakan adalah Jum'at Bersih. Program ini bertujuan agar desa Langko dapat menciptakan desa yang sehat dan bersih, karena jika lingkungan sekitar bersih dan sehat maka akan berpengaruh juga terhadap badan atau tubuh kita sebagai manusia. Jika lingkungan kotor maka akan berdampak buruk untuk kesehatan tubuh, dengan memelihara kebersihan lingkungan sekitar kemudian tidak membuang sampah sembarangan, BAB sembarangan, dan lain sebagainya, kita untuk menghindari penyakit-penyakit tersebut. Program kerja Jum'at bersih dilaksanakan setiap hari Jum'at mulai pukul 08.00 sampai dengan 10.00. Untuk lokasi Jum'at bersih, tim KKN desa Langko melakukan gotong royong seperti di sekitaran kantor desa, Langko Timuq dan Langko Daye.



Gambar 7. Pelaksanaan kegiatan Jum'at Bersih

Sejalan dengan Jum'at Bersih adapun program kerja yang terakhir yaitu Sabtu Sehat. Tim KKN desa Langko membentuk program kerja ini guna untuk menciptakan desa Langko agar menjadi desa Sehat. Tidak hanya menjadikan sebagai desa yang bersih dengan program kerja Jum'at Bersih, tetapi menjadikan desa Langko menjadi desa yang sehat dengan program Sabtu Sehat yang dimana warga atau masyarakat setempat diajak berolahraga bersama seperti Senam setiap hari Sabtu pada pagi hari atau sore hari, kemudian berolahraga di sore hari seperti bermain bola volley dengan masyarakat setempat. Dengan adanya program ini

dapat membantu melancarkan sistem peredaran darah pada manusia. Program kerja Sabtu Sehat biasa dilakukan setiap hari sabtu pada pagi hari atau sore hari. Kegiatan ini biasa diikuti oleh seluruh tim KKN desa Langko, masyarakat setempat maupun staff pemerintah desa Langko. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar atau menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat, dengan membuka jalan komunikasi, memberikan informasi, dan melakukan edukasi untuk meningkatkan pengetahuan serta sikap dan perilaku, melalui pendekatan pimpinan (advokasi), bina suasana (social support), serta pemberdayaan masyarakat (empowerman) sebagai suatu upaya untuk membantu masyarakat untuk mengenali dan mengatasi masalahnya sendiri, dalam tatanan masing-masing agar dapat menerapkan cara-cara hidup sehat dalam rangka menjaga, memelihara, dan meningkatkan kesehatan (Maryunani, 2013).



Gambar 8. Pelaksanaan Sabtu Sehat di lapangan futsal desa Langko

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa program kerja dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang telah dilakukan selama 45 hari di Desa Langko Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat dengan tema “Desapreneur” terlaksana dengan lancar dan baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil program kerja yang sudah dilaksanakan seperti pengembangan usaha gula semut aren dengan mengadakan pelatihan dan sosialisasi, pengembangan usaha kripik dalam variasi rasa berbeda, sosialisasi pencegahan pernikahan dini, mengajar ngaji di TPQ, mengajar di sekolah, jumat bersih, dan sabtu sehat memenuhi indikator keberhasilan program kerja.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atas penyelenggaraan KKN Terpadu Tema Desapreneur Universitas Mataram tahun 2022/2023 serta dukungannya dalam berbagai bentuk sehingga kegiatan KKN dapat berjalan dengan baik. Terima kasih kepada Pemerintah Kabupaten Lombok Barat, khususnya Kecamatan Lingsar dan Desa Langko atas dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktifnya dalam kegiatan KKN ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Website Desa Langko. Diakses pada 13 februari 2023, dari <https://5201122006.website.desa.id/>.
- SA Nugroho. Prenada Media. Hukum persaingan usaha di Indonesia. 2014
- AO Siagian, N Indra. SyntaxLiterate; Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. Jurnal Ilmiah, 4. (12),17-35, 2019 – jurnal.syntaxliterate.co.id
- DIREKTORAT JENDERAL BPPHP. 2005. Revitalisasi Pertanian Melalui Agroindustri

- Perdesaan. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Evalia, N. A. (2015). Strategi pengembangan agroindustri gula semut aren. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 12(1), 57-57.
- Kurniawan, H., Yuniarto, K., & Khalil, F. I. (2018). Introduksi teknologi pengemasan gula aren di desa kekait kabupaten lombok barat. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(1), 118-123.
- Alpian, Yayan, dkk. 2019. Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia. *Jurnal Buana Pengamudian*. Vol 1 (2). Hal 66-72
- Asiah, Nur. 2018. Pembelajaran Calistung Pendidikan Anak Usia Dini Dan Ujian Masuk Calistung Sekolah Dasar Di Bandar Lampung. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*. Vol 5 (1) : Hal 19-42
- Fatwa Tentama Dkk "PENERAPAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DEMI KESEJAHTERAAN MASYARAKAT KECAMATAN TUNTANG KABUPATEN SEMARANG JAWA TENGAH" yogyakarta Vol 1 hal 15-16
- Rahmi winangsih, dkk. "PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM PROGRAM KKN-PPM DALAM MENINGKATKAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI KECAMATAN CIPOCOK JAYA KOTA SERANG" Banten Vol 4, hal 112-114.
- Fadlyana E dan Shinta L. 2009. Pernikahan Dini dan Permasalahannya. *Sari Pediatri* Vol 11 (20) : 136-140
- Siwalette, A. (2014). Pelaksanaan Jumat Bersih Di Kelurahan Sulaiman Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Maryunani Anik, Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) untuk mahasiswa kesehatan dan petugas kesehatan, *Trans Info Media* : Jakarta, 2013
- Murdiansyah, Isnan. 2022. Peningkatan Baca Alqur'an di TPQ Al-Anwar Dusun Siderejo Desa Wandanpuro.02 (01).221-222. Di akses 16 februari 2023 dari <https://journal.y3a.org/index.php/pakmas/article/download/860/430>
- Nurochmah, Alivia Dewi. Dkk. 2022. Peran TPQ dalam Meningkatkan Kualitas Kemampuan Baca Alqur'an Pada Anak di TPA Ar -Rahman. 01 (09) .1-8. Di akses 16 Februari 2023 dari <https://bajangjournal.com/index.php/JPDSH/article/view/2965>